

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menggali, mengklurakan dan menganalisis data yang diperoleh di lapangan mengenai pengaruh Penerapan, metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMK TARUNA Balen, maka pada akhir pembahasan dalam penulisan skripsi ini penulis sampai pada suatu kesimpulan atas semua pembahasan yang bertolak dari rumusan masalah dalam skripsi ini, yaitu:

1. Bahwa penerapan metode *The power of two* di SMK TARUNA Balen yang pada pelaksanaannya berjalan dengan baik, dengan memenuhi langkah-lankahnya menggabungkan dua orang untuk berdiskusi membuat pertanyaan dan menjawabnya atau menjawab pertanyaan yang di buat guru dan menyampaikan di depan kelas kemudian guru minyimpulkan pelajaranya, dan dari hasil pembelajaran menggunakan metode the power of two ini cukup baik karena semangat belajar PAI, suasana kelas kondusif, dan mau bekerjasama dengan temannya dan ini berdasarkan analisis tabel dari anget, dan pengawasan dari guru.

2. Bahwa kecakapan berpikir kritis siswa di SMK TARUNA Balen pada kelas eksperimen lebih tinggi, pernyataan ini penulis buktikan dari hasil menganalisa data anget, hasil ulangan dari pre tes dan pos tes dari siswa dan dari beberapa indikator berfikir kritis siswa sudah melaksanakan beberapa dari indikator tersebut.
3. Pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa pada mata pelajaran PAI di SMK TARUNA Balen, cukup berpengaruh. Hal ini terbukti dari hasil perhitungan Uji “t” yaitu sebesar 5,2. Kemudian dapat dilihat pada taraf 1% = 2,81 dan pada taraf 5% = 2,07. Maka diketahui ada pengaruh penerapan metode *The power of two* terhadap kecakapan berpikir kritis siswa di SMK TARUNA Balen.

B. SARAN-SARAN

Setelah penulis simpulkan sebagaimana tersebut di atas, maka sumbangan pemikiran yang dapat penulis kemukakan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, khususnya kepada guru PAI untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menggunakan metode guna menyampaikan materi, sehingga siswa akan tertarik dan senang dalam mengikuti kegiatan Pembelajaran.
2. Lembaga hendaknya memperhatikan metode pembelajaran di kelas pada semua mata pelajaran terutama PAI, karena PAI membina ke arah terbentuknya karakter dan kepribadian religius yang dicerminkan dalam pola pikir, pola sikap dan pola perilaku sehari-hari.

Sebagai akhir kata, kami hanya bisa berharap semoga hasil penelitian yang telah kami lakukan hingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah ini, dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada semua pihak yang berkepentingan yaitu para pembaca, dan semoga dapat memberikan nilai guna, manfaat kepada semua pihak terutama penulis sendiri. Dan sebagai manusia biasa yang tak luput dari kesalahan, kami mengharapkan kritik dan saran konstruktif demi kesempurnaan pada karya selanjutnya.